

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. PAPARAN DATA DAN ANALISIS PENELITI**

##### **1. Sejarah Singkat Marasah Aliyah Nurul Jadid**

Pondok pasantren merupakan institusi “*Tafaqquh Fi Ad-din*” (pendalaman keagamaan) yang bergerak dalam berbagai bidang yaitu dakwah Islamiyah, pendidikan, pengajaran dan layanan sosial.

Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagaimana pondok pesantren lain pada umumnya juga bergerak dalam tiga bidang tersebut diatas. Sebagai konsekuensi logis dari hal tersebut adalah didirikannya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan yang ada di pesantren ini adalah mulai tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Diantara lembaga pendidikan itu ada yang berafiliasi ke Departemen Agama dan ada pula ke Departemen Pendidikan Nasional (*baca sejarah PP. Nurul Jadid*).

Didirikannya lembaga-lembaga pendidikan yang variatif tersebut dimaksudkan agar para santri dapat memilih sekolah sebagai tempat studinya yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dirinya serta masa depan yang diinginkannya.

Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Lanjutan Atas yang bercirikan Agama yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) berdiri secara resmi pada tahun 1977, dengan SK. Yayasan Nurul-Jadid tanggal 1 Januari 1978 dengan SK Nomor : 0407/YNJ/A.III/I/1978.

Pada perkembangan selanjutnya Madrasah Aliyah Nurul Jadid mendapat status terdaftar dari Departemen Agama pada tahun 1980 dengan SK nomor : L.m/3/222/1980, yang kemudian statusnya meningkat menjadi Diakui dengan SK. Nomor : B/E.IV/MA/0177/1994. Para pengelola Madrasah belum merasa puas dengan status Diakui ini. Terbukti

pada tahun 1997 status ini berhasil meningkat lagi menjadi Disamakan dengan SK. Nomor : A/E.IV/MA/008/1997, dan pada akhir tahun 2005 berhasil terakreditasi dengan tipe A (Unggul), dengan SK. Nomor : A/Kw.13.4/MA/402/2006 terhitung sejak tanggal 19 Januari 2006. Terakreditasi A (Unggul), oleh BAN – S/M dengan nilai 97, tanggal 30 Oktober 2010, dan nomor seri Sertifikat 006357

Sebelum Madrasah Aliyah Nurul Jadid ini berdiri secara resmi pada tahun 1977 terdapat latar belakang historis yang menjadi cikal bakal kelahirannya.

Pada tahun 1975, ketika sedang giat-giatnya Pemerintah mempublikasikan Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), maka Yayasan Nurul Jadid turut berpartisipasi dengan mendirikan sebuah lembaga “Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid” (PGANJ). Namun lembaga pendidikan ini hanya berjalan 2 tahun, sampai pada tahun 1977. Hal ini disebabkan karena instruksi Menteri Agama yang membatasi berdirinya satu sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) untuk setiap kabupaten. Karena itu maka Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid (PGANJ) 6 tahun diubah menjadi : Kelas I, II dan III Menjadi kelas I, II, dan III MTs. Nurul Jadid. Kelas IV, V, dan VI menjadi kelas I, II, dan III Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Perjalanan sejarah telah menjadikan lembaga pendidikan ini (MANJ) semakin dewasa. Upaya-upaya pengembangan disegala bidang telah dan terus dilakukan. Terutama proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Pada tahun 1980 sejak madrasah ini memperoleh status terdaftar, dibuka dua jurusan, yaitu A1 (*Jurusan Ilmu-ilmu Agama*) dan A4 (*Jurusan Ilmu-ilmu Sosial*).

Kemudian sejak Tahun Pelajaran 1993/1994 madrasah ini mendapat izin untuk menyelenggarakan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) dengan SK. Nomor : 44/ E/1994 yang kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 namanya diubah menjadi Madrasah Aliyah

Keagamaan (MAK) dan dalam waktu bersamaan dibuka juga program Bahasa dan program IPA.

Dalam perkembangan terakhir sejak madrasah ini terakreditasi A program studi yang ada terus dikembangkan. Program Bahasa dikembangkan menjadi Program Bahasa Plus, Program IPA disamping Reguler juga dibuka Program IPA Berstandar International dan MAK menjadi Program Keagamaan (PK). Dibukanya Program IPA Berstandar Internasional itu karena pada tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Aliyah Nurul Jadid ditunjuk oleh Depag RI untuk menjadi pilot project pengembangan **Madrasah Berstandar Internasional (MBI)** yang pada tahap pertama hanya terbatas kepada empat Madrasah Aliyah diseluruh Indonesia. Dan pada tahun 2007/2008 jumlah madrasah tersebut bertambah menjadi 32 madrasah terdiri dari negeri dan swasta. Proyek pengembangan madrasah ini akan berlangsung selama lima tahun hingga madrasah madrasah tersebut dipandang mampu mandiri.

## **2. VISI MADRASAH**

*“Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK”*

## **3. INDIKATOR VISI**

- Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah
- Unggul dalam kemampuan intelektual
- Unggul dalam keterampilan/skill.
- Unggul dalam prestasi akademik
- Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.

## **4. MISI MADRASAH**

- Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah

- Mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman.
- Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa
- Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional.

#### **5. TUJUAN MADRASAH**

- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah.
- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains standar internasional
- Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri
- Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris.

#### **6. TANTANGAN NYATA MADRASAH**

- Menguatnya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.
- Ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan untuk mengukur tingkat kemajuan dan mutu lembaga pendidikan.
- Diproyeksikannya sekolah-sekolah di Indonesia untuk dikembangkan sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)
- Persaingan kualitas pendidikan ditingkat global.

## **7. SASARAN KEGIATAN**

- Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelas.
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di dalam kelas.
- Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dan internasional.
- Melengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai meliputi ruang belajar, perpustakaan, laborototrium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium sains, ruang multimedia, laboratorium IPS, ruang pertemuan, sarana olahraga, kamar kecil, kantin, gudang.
- Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UN 7,50 untuk matematika dan sains dan 9,00 untuk mata pelajaran selain keduanya.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan administrasi dan informasi dengan standarisasi ISO dan mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis ICT.

## **8. PROSES PEMBELAJARAN**

Pembelajaran di beberapa kelas, terutama kelas unggulan dilaksanakan berbasis ICT dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk mata pelajaran matematika-sains dan bahasa Arab untuk mata pelajaran Agama. Siswa didorong untuk mampu belajar secara lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga difasilitasi jaringan internet baik di kelas maupun di perpustakaan untuk memberikan kemudahan kepada mereka mengakses informasi informasi baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun yang lain. Kegiatan pembelajaran tidak hanya

dilakukan pada pagi hari dan di sekolah saja tapi juga pada sore hari dan di asrama masing-masing program.

Pembelajaran extra ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pokok dari tiap program dan skill mereka seperti ICT, kebahasaan, jurnalistis, karya tulis ilmiah, pidato, diskusi, praktek organisasi, kaligrafi, tataboga, olah raga dll. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan ini OSIS secara periodik menerbitkan buletin tiga bahasa. Program Bahasa dan Keagamaan menerbitkan buletin Bilingual dan Program IPA standar internasional menerbitkan buletin berbahasa Inggris.

## **9. PROGRAM JURUSAN**

### **a. Program Unggulan**

- 1) IPA Unggulan
- 2) IPA Tahfidz
- 3) Keagamaan

### **b. Program Reguler**

- 1) IPA
- 2) Bahasa
- 3) IPS

## **10. PEMBINAAN DISIPLIN**

Untuk membina kedisiplinan siswa di madrasah ini diberlakukan sistem skoring pelanggaran tata tertib madrasah. Apabila skor pelanggaran telah mencapai angka tertentu maka dilakukan beberapa tindakan dari yang teringan hingga yang terberat (dikeluarkan dari sekolah atau dimutasi).

Disampaikan oleh Ustadz rosyid selaku bimbingan konseling bahwa:

*“Madraah Aliyah Nurul Jadid, sebagaimana kita ketahui bersama lembaga yang berbasis swasta dan berada di bawah naungan*

*Pondok Pesantren, dan berada di pedalaman. Mampu memberikan nama baik bagi psantren dan Negara dari segala ajang prestasi yang telah dicapai (Rosseyid, 2003).”*

## **1. SISTEM ADMINISTRASI DAN LAYANAN INFORMASI**

Administrasi madrasah dikembangkan berbasis ICT dengan sistem data base meliputi administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, perpustakaan dll. Dan untuk memberikan layanan informasi yang cepat kepada stakeholder madrasah ini telah mempunyai website yang dapat menginformasikan perkembangan madrasah dari waktu ke waktu dengan data yang selalu diupdate, yaitu : [www.manuruljadid.sch.id](http://www.manuruljadid.sch.id).

### **A. ANALISIS DATA**

#### **1. Mutu Pendidikan**

Pendidikan yang berkualitas adalah kegiatan didalamnya memenuhi standard, yang mencapai efesiren dan efektifitas terhadap berlansungnya kegiatan proses belajar mengajaryang mana telah di tetapkan dan menjadi tujuan lembaga. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, mutu pendidkan di MANJ dapat dikatakan baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru MANJ, Ustadz, Saddam, S.Pd.I. Sekaligus ketua Program BAHASA. Sebagai berikut:

*“Berbicara mutu pendidikan di madrasah aliyah Nurul jadid ini, bisa dikatakan sangat baik. Karna lembaga ini memenuhi syarat dan bisa bersaing di kanca globa contohnya: dari prestasi-prestasi siwa/i ataupun lemabaga sehingga mencapai taraf yang sangat memuaskan dan bisa melaksanakan tugas sebagaimana menjadi harapan pendiri PP. Nurul Jadid”<sup>45</sup>*

---

<sup>45</sup> Interview dengan, Ustadz, Saddam, S.Pd.i sekaligus ketua Program BAHASA. MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 12 MEI 2023 pada pukul 11.30 WIB.

Demi belansungnya kegiatan belajar mengajar sesuai harapan dan bisa memberikan pelayanan yang baik sarana prasarana merupakan yang sangat mendukung akan kualitas mutu pendidikan. Sebagaimana pula di sampaikan oleh bagian sarana prasarana Ustadz. Ridwan, S.Pd.I.

*“keterkaitan tentang mutu pendidikan di MANJ sudah sangat memenuhi pelanggan dengan kelenkapan sarana-prasarana demi berlansungnya dan lancarnya kegiatan KBM, dan selalu melakukan perbaikan dan pendataan akan sara-prasarana, sehingga lembaga ini selalu memberikan pelayanan yang baik. Dan sarana-prasarana yang telah disediakan oleh lembaga sudah mencapai 85% artinya bisa dikatakan sangat baik dan memuaskan.”<sup>46</sup>*

Hal senada disampaikan oleh Waka sarpras, sebagai berikut:  
*“sarana-prasarana yang ada di lembaga ini, sangat memenuhi kebutuhan pelanggan dan bisa digunakan sebaik mungkin sesuai kebutuhan dan peratean lembaga”<sup>47</sup>*

Output pendidikan merupakan, merupakan hasil dari kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi yang dimiliki sekolah yang dihasilkan dari proses prilaku madrasah. Kinerja madrasah/sekolah dapat dinilai dan diukur dari kualitas, efektifitas, elektabilitas dan efensiensinya, kualitas kehidupan kerjanya, khusus yang berkaitan dengan output mutu madrasah. Bisa dikatakan outpur madrasah bermutu tinggi dengan prestasi, khususnya prestsi siwayang mnjulang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MANJ, Ustadz Misbahul Munir, M.Pd.I. Sebagai berikut.

---

<sup>46</sup> Interview dengan, Ustadz. Ridwan, S.Pd.i. MANJ.Paiton Probolinggo pada tanggal 12 MEI 2023 pada pukul 11.40 WIB.

<sup>47</sup> Interview dengan Waka Sarpras. MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 16 MEI 2023 pada pukul 09.30 WIB

*“Sebagai mana sarana-prasarana yang sudah mencapai 85% artinya sudah sangat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pendidikan. Lembaga ini bisa menghasilkan output yang bermutu, dan selalu berpegang teguh pada agama Islam. Dan bisa diterima di perguruan tinggi baik internasional dan nasional. Kita menata konsep terlebih dahulu yang mana sesuai dengan delapan standart seperti standart kurikulum, satandar sarana prasarana dll.. kita merumuskan kemudian kita raptkan contoh pada kualitas pembelajaran bagaimana seorang guru cara ngajar. Kita melaksanakan supervise ke setiap kelas dan mengevaluasi tentang bagaimana tatacara pengajaran di kelas. Bila mana hasil dari supervise tersebut ada kekurangan, kita langsung mengadakan pengarahan dalam peningkatan sumberdaya. Dengan cara mengadakan pelatihan, seminar dll. Demikian pula pada standart sarana misal pada kurikulum 2013. Lembaga membutuhkan media kita rapatkan bersama untuk memenuhi kebutuhan tersebut sesuai dengan kemampuan lembaga dalam pendanaan sesuai dengan RKM”<sup>48</sup>*

Dalam meningkatkan mutu pendidikan tentu ini sangat berpengaruh besar pada peserta didik, untuk mencetak manusia yang berwawasan tinggi tentunya tidak lepas dengan visi-misi madrasah menjadikan lembaga yang bermutu tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MANJ, Ustadz Misbahul Munir, M.Pd.I. Sebagai berikut:

*“Ada beberapa upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya memeberikan pembelajaran yang berkualitas, dan pelayanan sara-prasarana yang berkaitan langsung dengan pembelajarn siswa baiik yang bersentuhan*

---

<sup>48</sup> Interview dengan, Ustadz. Misbahul Munir, M.Pd.I. MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 13 MEI 2023 pada pukul 08.30 WIB

*lansung dengan siswa ataupun yang tidak. contoh laboratorium, LCD, TV, VCD dan sound system. Dan juga tentunya yang paling kamiutamakan adalah yang berkaitan dengan norma pesantren yaitu pembelajaran agama”<sup>49</sup>*

## **2. Model Kepemimpinan demokratis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid**

Dari hasil interview dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan dewan guru, beberapa pendapat menyatakan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah dapat dilihat bagaimana beliau mempengaruhi bawahannya, pengambilan keputusan, dan memberikan tugas, namun tidak menutup kemungkinan kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya memiliki gaya kepemimpinan satu saja, sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, muncul secara situasional. Namun kepemimpinannya banyak yang berpendapat lebih kepada “kepemimpinan demokratis (*partispatif*)”.

Dari hasil interview kepada kepala madrasah Misbahul Munir, M.Pd.I. Sebagai berikut:

*“Model kepemimpinan demokratis adalah segala keputusan yang kita laksanakan berdasarkan hasil rapat. Misal jika teman-teman di lapangan terdapat masalah pada siswa kita rapatkan berdasarkan data autentik yang di miliki oleh bagian kesiswaan, untuk memutuskan siswa tersebut harus bagaimana kita rapatkan bersama jadi tidak tunggal kepala madrasah yang memutuskan.”*

*“Demokratis itu kan dari bawah kita terima usulannya kita pelajari dulu usulannya. Nantik kita musyawarahkan bersama terhadap usulan tersebut. Namun jika usulan tersebut tidak*

---

<sup>49</sup> Interview dengan Ustadz. Misbahul Munir, M.Pd.I. Kepala Madrasah MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 15 MEI 2023 pada pukul 08.30 WIB

*penting maka kita tidak rapatkan. Dimana hal ini dalam rangka menjaga seluruh yang ada di lembaga ini terutama dalam hal mutu pendidikan.”<sup>50</sup>*

“kita menata konsep terlebih dahulu yang mana sesuai dengan delapan standart seperti standart kurikulum,satandar sarana prasarana dll.. kita merumuskan kemudian kita raptkan contoh pada kualitas pembelajaran bagaimana seorang guru cara ngajar. Kita melaksanakan supervise ke setiap kelas dan mengevaluasi tentang bagaimana tatacara pengajaran di kelas. Bila mana hasil dari supervise tersebut ada kekurangan, kita lansung mengadakan pengarahannya dalam peningkatan sumberdaya. Dengan cara mengadakan pelatihan, seminar dll”

*“Demikian pula pada standart sarana misal pada kurikulum 2013. Lembaga membutuhkan media kita rapatkan bersama untuk memenuhi kebutuhan tersebut sesuai dengan kemampuan lembaga dalam pendanaan sesuai dengan RKM”*

*“Hasil di Madrasah Aliyah Nurul Jadid sangat memuaskan yaitu mencapai 90%.yang mana sesuai dengan tujuan Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Hal ini bisa dicapai karna kerjasama yang solid dalam organisasi kami, karena setiap apapun kita selalu bermusyawarah dan melaksanakan hasil musyawarah tersebut dengan nuh tanggung jawab bersama”.*

Sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ustadz. NA’IM, SPd.I bahwa:

*“sejauh ini yang kami fahami kepala madrasah bisa dikatakan kepemimpinan demokratis. Karna setiap sesuatu yang berkaitan dengan lembaga selalu bermusyawarah dan mengadakan rapat. Namun karna pemimpin mempunyai wewenang yang tinggi kadang*

---

<sup>50</sup> Interview dengan Ustadz. Misbahul Munir, M.Pd.I. Kepala Madrasah MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 19 MEI 2023 pada pukul 011.30 WIB

*ada kala yang bersifat otoriter dalam kebijakan, karna kebijakan ini hanya yang bersifat internal saja. Yang kami jalani sekarang ini kebetulan dulu beliau dalam dua priode menjabat sebagai Waka Kurikulum, tentunya kepala madrasah sudah banyak berpengalaman, selama ini beliau melaksanakan tugasnya selalu dengan bermusyawarah dalam perencanaan apapun dan juga dalam hal ini beliau selalu menkankan akan tanggung jawab bersama ”.<sup>51</sup>*

Hal tersebut juga di nyatakan oleh guru biologi sekaligus ketua program Ilmu sains, Ustadz, Ahmad Khoisol, S.Pd. Sebagai berikut

*“ Model gaya kepemimpinan kepala madrasah. Adalah demokratis. Contohnya dalam pengambilan keputusan ketika ada masalah di program kami baik secara internal ataupun non internal, selalu mengadakan musyawarah bersama lebih-lebih selalu memotivator kita terhadap membudayakan kita untuk mengabdikan pada pesantren dan kiai, sehingga ketika kita melaksanakan tugas tidak ada kecemburuan social dalam kebijakan ataupun pekerjaan ”.<sup>52</sup>*

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh sebagian karyawan di atas, hal ini juga bisa di baca oleh siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid dan berpendapat sebagai berikut:

*“Bahwa kepala madrasah yang kami liat dan kami rasakan selaku mayarakat dalam dilembaga ini bahwa kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada kita untuk menjadi orang yang beriptak dan beriptek sesuai dengan ajaran agama islam, hususnya Norma-norma Pondok Pesantren yang telah di cetuskan. Dan kepala madrasah selalu*

---

<sup>51</sup> Interview, Ustadz. NA’IM, SPd.i. Waka Kurikulum MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 19 MEI 2023 pada pukul 10.30 WIB

<sup>52</sup> Interview, Ustadz, Ahmad Khoisol, S.Pd. Guru Biologi, Ketua Program Ilmu Sains MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 19 MEI 2023 pada pukul 11.30 WIB

*hadir di setiap kelas kami untuk mengecek pembelajaran yang berlangsung (pengawasan)“.*<sup>53</sup>

Dari beberapa pemaparan di atas kepemimpinan kepala madrasah adalah sangat berpengaruh dalam suatu lembaga khususnya dalam penerapan model/gaya kepemimpinannya . sehingga terbentuk suatu pendidikan yang bermutu tinggi.

Kesimpulan yang kami dapat dari pernyataan kepala Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Tentang implementasi pelaksanaan tugasnya dan hal yang berhubungan dengan penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

*“Kami dalam melaksanakan tugas tidak semata-merta ke inginan pribadi yang harus di kerjakan oleh bawahan namun kami dalam hal ini selalu mengandakan musyawarah bersama yang mana berkaitan dengan hal penting yang bersangkutan dengan masyarakat di sekolah ini, baik dari segi kegiatan, keuangan, sarana-prasarana dan yang paling utama masalah pelayanan siswa dan kegiatan belajarnya. Masalah penghambat adalah masalah dana karna pendanaan sekarang sentral ke pesantren sehingga bisa menyebabkan tersendatnya kegiatan di madrasah. Namun faktor pendukung yang ada adalah dimana kegiatan yang akan kita laksanakan sesuai dengan agenda kita bisa musyawarahkan bersama sehingga masalah pendanaan untuk lembaga bisa di carikan solusi artinya bisa dengan dana talangan yang di hasilkan dari musyawarah bersama. Sehingga kegiatan tersebut bukan menjadi tanggung jawab penuh kepala madrasah tetapi menjadi tanggung jawab bersama siapapun yang ada di lembaga ini”.*<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Interview, SISWA. MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 20 MEI 2023 pada pukul 09.30 WIB

<sup>54</sup> Interview dengan Ustadz. Misbahul Munir, M.Pd.I. Kepala Madrasah MANJ. Paiton Probolinggo pada tanggal 24 MEI 2023 pada pukul 09.30 WIB